

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran wanita tentang pentingnya menjaga kecantikan dalam diri saat ini cukup tinggi, hal ini dapat kita lihat melalui banyaknya produk kecantikan yang bermunculan (Rachmawati & Suryowati 2017). *Trend* kosmetik di Indonesia memunculkan berbagai jenis kosmetik dari banyak *brand* & tersedia di berbagai pusat perbelanjaan. Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bahwa tercatat pada tahun 2017 industri kosmetik nasional tumbuh 6,35% dan naik 7,36% di triwulan I-2018. Berdasarkan pertumbuhan di dunia industri kosmetik tersebut menyebabkan banyak pilihan pada produk-produk kecantikan.

Penggunaan produk kosmetik perawatan kulit merupakan salah satu upaya perlindungan dari dampak negatif kondisi cuaca yang semakin meningkat atau dari penuaan dini sebagai proses alami tubuh (Aulia *et al.*, 2014). Kosmetik digunakan untuk meningkatkan daya tarik, meningkatkan rasa percaya diri, melindungi kulit dari kerusakan sinar ultraviolet, populasi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah penuaan, dan mampu membantu seseorang lebih menikmati hidup (Selvia & Selvia 2016). Kosmetik menurut penggunaannya terbagi menjadi dua jenis, yang pertama kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetic*), merupakan kosmetik untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kondisi kulit, yang kedua kosmetik riasan (dekoratif

atau *make up*), merupakan kosmetik untuk memperindah wajah (Trianggono *et al*, 2007).

Area di bawah mata merupakan area yang sangat sensitif dan sangat tipis dibandingkan dengan kulit di tempat lain. Pada area tersebut seringkali muncul tanda penuaan bahkan mata lelah seperti keriput, kantung mata, serta lingkaran hitam di bawah mata. Induksi dari lingkungan yang prooksidatif seperti sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit. Paparan UV diketahui dapat meningkatkan ROS (*Reactive Oxygen Species*) pada kulit, meningkatkan enzim yang dapat mendegradasi kolagen, dan turut berperan dalam peningkatan jumlah melanin pada kulit. Hal ini berdampak pada timbulnya keriput, kantung mata, dan lingkaran hitam di bawah mata pada usia muda (Okwani *et al.*, 2020).

Perlindungan alami yang dimiliki tubuh manusia dapat memproteksi sinar ultraviolet yang berbahaya, tetapi perlindungan tersebut tidaklah cukup untuk mengurangi masalah akibat paparan sinar ultraviolet yang tinggi. Salah satu upaya untuk melindungi kulit terhadap paparan sinar UV, dengan menggunakan produk kosmetika (Mursyidah & Erwiyani 2021). Penggunaan kosmetik yang memiliki kandungan tabir surya alami dapat diperoleh dari bahan alam, antara lain rimpang, buah, biji, bunga, batang, daun, akar, dan getah. Bagian tumbuhan tersebut mengandung senyawa fenolik yang berfungsi melindungi jaringan tanaman terhadap kerusakan akibat radiasi sinar matahari. Selain senyawa fenolik, flavanoid juga diduga dapat menangkal

radikal induksi ultraviolet (UV), dan memberikan efek perlindungan terhadap radiasi UV dengan menyerap sinar UV (Rahmawati *et al.*, 2018).

Kulit di sekitar mata sangat tipis, jika banyak mengandung *agen hydrating* dapat membuat kelopak mata terlihat bengkak, tingginya emolien yang ditambahkan pada *eye cream* membantu menggantikan kekurangan produksi minyak yang berhubungan dengan area mata (Rahayu *et al.*, 2020). Minyak biji labu kuning memiliki kandungan antioksidan yang terbagi menjadi dua jenis berdasarkan kelarutannya, yaitu antioksidan lipofilik yang sebagian besar terdiri dari tokoferol dan antioksidan hidrofilik yang kebanyakan adalah senyawa fenolik yang bekerja secara sinergis sehingga memiliki kemampuan yang kuat dalam melindungi dan mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh *reactive oxygen species* (ROS) (Erwiyani *et al.*, 2014).

Biji labu kuning juga memiliki kandungan berkhasiat seperti asam amino, Zn (seng), Mg (magnesium), asam lemak utama, vitamin E (tokoferol), karetenoid, sterol, kriptoxantin, sesquiterpenoid monosiklik dan inhibitor tripsin yang dapat menghambat peroksida yang berubah menjadi radikal bebas dan mampu mengoksidasi asam lemak tidak jenuh dalam membran sel sehingga merusak membran tersebut dan menjadi agen *anti aging* (Panjaitan *et al.*, 2015).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan formulasi minyak biji labu kuning sebagai *eye contour cream* karena biji labu kuning memiliki kandungan yang dapat mengatasi masalah pada area sekitar

mata yang aman dan memiliki nilai SPF tinggi sehingga bisa dimanfaatkan sebagai penghambatan radiasi sinar ultraviolet.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah formula *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*) memiliki kemampuan sebagai tabir surya ?
2. Berapa nilai SPF (*Sun Protection Factor*) yang dimiliki pada sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*)?
3. Bagaimana respon iritasi formula *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk memformulasikan minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*) sebagai sebagai *eye contour cream*.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengevaluasi formula *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*) sebagai krim tabir surya.
- b. Untuk mendapatkan nilai SPF (*Sun Protection Factor*) tinggi yang dimiliki pada sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*).
- c. Untuk mengevaluasi respon iritasi *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

- a. Memberikan informasi penggunaan minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*) sebagai *eye contour cream*.
- b. Memberikan informasi formula *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*).
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti mengenai formulasi *eye contour cream* minyak biji labu kuning (*Curcubita moschata D seed oil*) yang telah melalui uji SPF dan iritasi.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat bahwa minyak biji labu kuning dapat diformulasikan menjadi sediaan kosmetik berupa *eye contour cream* yang berfungsi untuk mencegah kerutan di area mata karena memiliki kandungan antioksidan.